

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar belakang

Hipertensi merupakan sebuah kondisi umum namun cukup berbahaya. Memiliki tekanan darah tinggi berarti tekanan darah di pembuluh darah lebih tinggi dari seharusnya. Memiliki tekanan darah yang secara konsisten berada di atas normal dapat didiagnosis sebagai hipertensi (CDC, 2020). Berdasarkan penyebabnya, hipertensi dibagi menjadi dua yaitu hipertensi esensial atau hipertensi primer dan hipertensi renal atau hipertensi sekunder (Sulistyowati, 2006) dalam (Ade Sulaeman., 2020) Hipertensi berkaitan dengan gaya hidup masyarakat seperti stress, kurang beraktifitas, merokok, konsumsi alkohol yang berlebih, makanan tinggi kadar lemak, asupan natrium yang tinggi, kurangnya asupan kalium dan serat (Forman et al., 2009) dalam (Ade Sulaeman., 2020).

Prevalensi penderita hipertensi didunia yaitu sekitar 972 juta jiwa (26,4%) penduduk menderita hipertensi dan 333 juta jiwa penderit hipertensi berada dinegara maju serta sebanyak 639 juta jiwa berada di Negara berkembang di Indonesia salah satunya. (WHO, 2012) Berdasarkan hasil (Riskesdas, 2018) prevalensi penyakit hipertensi di Indonesia mencapai 34,1% hal ini menunjukkan bahwa angka kejadian hipertensi di Indonesia mengalami kenaikan setiap tahunnya yaitu pada tahun 2013 ditemukan sebanyak 25,8% menjadi 34,1% pada tahun 2018.

Hipertensi disebut juga *silent killer* atau membunuh secara perlahan yang dimana apabila tidak ditangani secara cepat akan menyebabkan berbagai

komplikasi diantaranya penyakit jantung coroner, kerusakan pembuluh darah otak, gagal ginjal, bahkan kematian. (Fitri, 2021). Oleh karenanya diperlukan penanganan untuk mengatasi ataupun mencegah terjadinya komplikasi sebagai akibat dari hipertensi yang tidak diobati dengan terapi farmakologi dan non-farmakologi. Terapi farmakologi dengan obat-obatan seperti amlodipine, captopril serta nifedipine, untuk terapi non farmakologi salah satunya dengan jus wortel. (Irena, 2017 ; Wilda, 2019 ; Nurdin, 2020 ; Fitri, 2021)

Wortel merupakan salah satu tanaman umbi yang dapat digunakan untuk penurunan hipertensi dengan kandungan kalium di dalamnya. Kalium dalam wortel bersifat diuretic dan vasolidasi pada pembuluh darah yang dimana dapat menurunkan tekanan perifer serta meningkatkan curah jantung sehingga mampu menyeimbangkan dan menurunkan tekanan darah. (Irena, 2017 ; Wilda, 2019 ; Fitri, 2021).

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa pemberian jus wortel berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, 2021) dalam hasil penelitiannya menyebutkan bahwa terापipemberian jus wortel berpengaruh menurunkan tekanan darah tinggi dengan nilai 133/86,25 mmHg yang sebelumnya 14,75/93,50 mmHg. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Wilda, 2019) yaitu terdapat pengaruh pemberian jus wortel terhadap penurunan tekanan darah dengan nilai Tekanan darah sebelumnya 161/100 mmHg menjadi 136/80 mmHg. Penelitian lain juga

menyatakan bahwa pemberian jus wortel efektif dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi . (Irena, 2017 ; Nurdin, 2020 ; Suwanto, 2021).

Allah Swt. memberikan petunjuk kepada manusia melalui firman-firmannya yang terdapat dalam al-Qur'an tentang berbagai tumbuhan, sayuran yang dapat memberikan manfa'at bagi kehidupan manusia, salah satunya firman Allah Swt. dalam surat al-An'am ayat 99 yang artinya : *“Dan Dialah yang menurunkan air hujan dari langit, lalu Kami tumbuhkan dengan air itu segala macam tumbuh-tumbuhan maka Kami keluarkan dari tumbuh-tumbuhan itu tanaman yang menghijau. Kami keluarkan dari tanaman yang menghijau itu butir yang banyak; dan dari mayang korma mengurai tangkai-tangkai yang menjulai, dan kebun-kebun anggur, dan (Kami keluarkan pula) zaitun dan delima yang serupa dan yang tidak serupa. Perhatikanlah buahnya di waktu pohonnya berbuahdan (perhatikan pulalah) kematangannya. Sesungguhnya pada yang demikian itu ada tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi orang-orang yang beriman”*. (QS. Al-An'am: 99)

Ayat di atas memberikan gambaran, bahwa berdasarkan pengalaman manusia yang didasarkan kepada pengalaman dan pembuktian secara ilmiah juga berdasarkan kepada petunjuk-petunjuk *kauniyah*, dan juga petunjuk *ilahiyah* ditemukan beberapa tumbuhan hijau yang bermanfaat untuk manusia, salah satu tumbuhan itu adalah wortel yang memiliki kandungan mineral yang tertinggi dari wortel adalah kalium yang berfungsi menjaga keseimbangan air dalam tubuh dan membantu menurunkan tekanan darah.

Sebagai manusia perlu adanya ikhtiar dalam usaha untuk mencari kesembuhan, baik itu secara medis atau non medis. Karena tidak semua orang tahu dalam proses penyembuhannya, sehingga tidak sembuh. Ada obat nya namun tidak semua orang tahu, maka dari itu perlu adanya ikhtiar dalam upaya untuk mencari kesembuhan. Disebutkan dalam sebuah Hadist bahwa Rasulullah SAW bersabda yang artinya : “Dari Abu Az Zubair dari Jabir dari Rasulullah Saw., beliau bersabda: *"Setiap penyakit ada obatnya. Apabila ditemukan obat yang tepat untuk suatu penyakit, maka akan sembuhlah penyakit itu dengan izin Allah 'azza wajalla."* (HR. Muslim: 4084)

Hadist dan ayat Al-Qur'an yang telah di sebutkan di atas menjadi gambaran kepada manusia bahwa pentingnya dalam berikhtiar untuk mencari kesembuhan, karena dengan berikhtir kita menjadi tahu bagaimana proses penyembuhan suatu penyakit. Seperti proses penyembuhan tekanan darah tinggi bisa dengan memanfaatkan tumbuhan hijau atau sayur mayur seperti wortel dan kita harus yakin bahwa setiap penyakit pasti ada obatnya.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan asuhan keperawatan keluarga dengan pemberian jus wortel terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

B. Rumusan masalah

Hipertensi merupakan penyakit dengan kasus terbanyak didunia dengan kisaran 973juta jiwa didunia. (WHO, 2012) Sedangkan di Indonesia penderita hipertensi sebanyak 34,1% yang artinya bahwa penyakit hipertensi mengalami peningkatan setiap tahunnya. (Riskesdar, 2018). Hipertensi yang tidak segera

ditangani dapat menyebabkan bebrapa komplikasi bahkan kematian. Sehingga penting dilakukan pengobatan pada penderita hipertensi sedini mungkin salah satunya dengan terapi non marmakologi pemberian jus wortel.

Jus wortel mengandung kalium yang sangat berperan penting dalam menyeimbangkan tekanan darah, kalium ini bersifat diuretic dan vasolidasi pada pembuluh darah sehingga dapat menurunkan tekanan perifer sertameningkatkan curah jantung yang mengakibatkan penurunan pada pembuluh darah. (Irena, 2017 ; Wilda, 2019 ; Fitri, 2021).

Jus wortel berpengaruh terhadap penurunan tekanan darah tinggi pada penderita hipertensi (Irena, 2017 ; Wilda, 2019 ; Nurdin, 2020 ; Fitri, 2021; Suwarto, 2021). Dari pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana “pangaruh pemberian jus wortel terhadap penurunan tekanan darah pada keluarga Ny I di Rt/Rw 02/05 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung.

C. Tujuan

1. Mampu melaksanakan asuhan keperawatan keluarga secara komprehensif pada keluarga Ny I di Rt/Rw 02/05 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung.
2. Mampu menerapkan pemberian jus wortel dalam menurunkan tekanan darah pada keluarga Ny I di Rt/Rw 02/05 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung.

3. Mampu menganalisis pemberian jus wortel yang diterapkan pada keluarga Ny I di Rt/Rw 02/05 Kelurahan Cisaranten Kidul Kecamatan Gedebage Kota Bandung.

E. Manfaat studi kasus

1. Manfaat teoritis

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan tentang asuhan keperawatan keluarga dalam pemberian jus wortel terhadap hipertensi

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dalam mengaplikasikan hasil Keperawatan khususnya studi kasus tentang penerapan pemberian jus wortel terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi.

b. Bagi Masyarakat

Menjadikan alternatif non farmakologi baru dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi.

c. Bagi Perawat

Menjadikan bahan informasi untuk bisa memberikan pendidikan kesehatan pada pasien yang mengalami hipertensi.